

ABSTRAK

Sangat penting bagi bisnis untuk mengetahui masalah apa pun yang dapat menyebabkan krisis keuangan sejak dini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana biaya agensi manajer, tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), kompensasi manajemen, kekuatan, dan ukuran perusahaan berdampak pada stres keuangan pada perusahaan di sub sektor pariwisata, restoran, dan hotel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2020 hingga 2023. Penelitian ini dilakukan secara kuantitatif menggunakan pendekatan deskriptif. Seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI dalam subsektor pariwisata, restoran, dan hotel adalah subjek penelitian ini dari tahun 2020 hingga 2023. Metode purposive sampling digunakan untuk memilih 22 perusahaan yang memenuhi kriteria tertentu. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan laporan keuangan perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Analisis data dilakukan menggunakan program SPSS. Uji asumsi klasik, persamaan regresi berganda, koefisien determinasi, dan uji hipotesis digunakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel biaya agensi manajer, CSR, kompensasi manajer, kekuatan, dan ukuran perusahaan secara bersamaan berpengaruh secara signifikan terhadap stres keuangan pada perusahaan pariwisata, restoran, dan hotel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2020 hingga 2023. Selanjutnya, ditemukan bahwa variabel biaya agensi manajer, CSR, kompensasi manajer, kekuatan, dan ukuran perusahaan secara bersamaan berpengaruh secara signifikan terhadap financial distress pada perusahaan pariwisata, restoran dan hotel yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023.

Kata Kunci: biaya agensi manajerial; CSR; kompensasi manajemen; leverage; dan firm size; financial distress